

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo beralamat di Jl. Gua Warih Gg. No. 01 Puri Kedumulyo Sukolilo Pati, yang merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso. Para pendiri MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo diantaranya KH. Abdul Jalil, Kyai Mustamir, KH Khomsin, dan Kyai Muzayin.<sup>1</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan data tentang variabel pola asuh demokratis orang tua ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ), dan kemandirian belajar siswa ( $Y$ ) di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Peneliti menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden. Adapun jumlah seluruh peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 113 orang, tetapi populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV, V dan VI MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 61 siswa yang juga dijadikan sebagai sampel penelitian. Responden diberi angket yang berjumlah 60 item pernyataan dengan rincian 20 item tentang pola asuh demokratis orang tua, 20 item tentang efikasi diri, dan 20 item tentang kemandirian belajar. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan pernyataan dengan jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Adapun data jumlah seluruh siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati dalam setiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo**  
**Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	16	6	22

---

<sup>1</sup> Suliyono, wawancara oleh penulis, 1 Agustus 2022, wawancara 2, transkrip.

II	8	11	19
III	4	7	11
IV	9	15	24
V	6	10	16
VI	11	10	21
<b>Total</b>			113

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati sebanyak 113 siswa yang terdiri dari kelas 1-6. Sedangkan data responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	9	15	24
V	6	10	16
VI	11	10	21
<b>Total</b>			61

Dari data di tersebut dapat dilihat bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 responden yang terdiri dari kelas IV, V dan VI yang mana jumlah responden laki-laki sebanyak 26 responden dan responden perempuan sebanyak 35 responden.

**2. Analisis Data**

**a. Uji Instrumen Data**

**1) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur item-item yang diinginkan dari suatu angket. Validitas suatu item ditunjukkan dengan dukungan skor totalnya. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0.05), oleh karena itu r tabel dalam penelitian ini yaitu 0,2521. Pengujian validitas penelitian ini didukung dengan menggunakan SPSS 21 untuk mengetahui valid tidaknya angket yang digunakan. Hasil uji validitas pola asuh demokratis orang tua, efikasi diri, dan kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X <sub>1</sub> )	X1.1	.582	.2521	Valid
	X1.2	.562	.2521	Valid
	X1.3	.420	.2521	Valid
	X1.4	.639	.2521	Valid
	X1.5	.587	.2521	Valid
	X1.6	.470	.2521	Valid
	X1.7	.450	.2521	Valid
	X1.8	.571	.2521	Valid
	X1.9	.434	.2521	Valid
	X1.10	.470	.2521	Valid
	X1.11	.605	.2521	Valid
	X1.12	.490	.2521	Valid
	X1.13	.542	.2521	Valid
	X1.14	.579	.2521	Valid
	X1.15	.713	.2521	Valid
X1.16	.533	.2521	Valid	

	X1.1 7	.613	.252 1	Valid
	X1.1 8	.409	.252 1	Valid
	X1.1 9	.488	.252 1	Valid
	X1.2 0	.536	.252 1	Valid
Efikasi Diri (X <sub>2</sub> )	X2.1	.663	.252 1	Valid
	X2.2	.844	.252 1	Valid
	X2.3	.622	.252 1	Valid
	X2.4	.575	.252 1	Valid
	X2.5	.787	.252 1	Valid
	X2.6	.702	.252 1	Valid
	X2.7	.894	.252 1	Valid
	X2.8	.913	.252 1	Valid
	X2.9	.878	.252 1	Valid
	X2.1 0	.880	.252 1	Valid
	X2.1 1	.778	.252 1	Valid
	X2.1 2	.802	.252 1	Valid
	X2.1 3	.734	.252 1	Valid
	X2.1 4	.921	.252 1	Valid
	X2.1 5	.887	.252 1	Valid
	X2.1 6	.825	.252 1	Valid

	X2.1 7	.843	.252 1	Valid
	X2.1 8	.779	.252 1	Valid
	X2.1 9	.756	.252 1	Valid
	X2.2 0	.779	.252 1	Valid
Kemandirian Belajar (Y)	Y.1	.690	.252 1	Valid
	Y.2	.847	.252 1	Valid
	Y.3	.552	.252 1	Valid
	Y.4	.592	.252 1	Valid
	Y.5	.676	.252 1	Valid
	Y.6	.634	.252 1	Valid
	Y.7	.716	.252 1	Valid
	Y.8	.811	.252 1	Valid
	Y.9	.724	.252 1	Valid
	Y.10	.691	.252 1	Valid
	Y.11	.728	.252 1	Valid
	Y.12	.758	.252 1	Valid
	Y.13	.754	.252 1	Valid
	Y.14	.730	.252 1	Valid
	Y.15	.816	.252 1	Valid
	Y.16	.767	.252 1	Valid

Y.17	.759	.252 1	Valid
Y.18	.679	.252 1	Valid
Y.19	.640	.252 1	Valid
Y.20	.644	.252 1	Valid

Berdasarkan tabel 4.3, uji validitas pada setiap variabel menghasilkan data sebagai berikut:

- a) Variabel Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ ) mencakup 20 item pernyataan, dimana hasil uji validitasnya adalah *valid*, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan menghasilkan nilai positif.
- b) Variabel Efikasi Diri ( $X_2$ ) mencakup 20 item pernyataan, dimana hasil uji validitasnya adalah *valid*, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan menghasilkan nilai positif.
- c) Variabel Kemandirian Belajar (Y) mencakup 20 item pernyataan, yang mana hasil uji validitasnya adalah *valid*, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan menghasilkan nilai positif.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,2521) dan bernilai positif. Maka dari itu semua item pernyataan tersebut dinyatakan *valid*.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menggambarkan indikator-indikator suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan bisa konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 dengan menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reability Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ )	20 Item	0,867	Reliabel
Efikasi Diri ( $X_2$ )	20 Item	0,887	Reliabel
Kemandirian Belajar (Y)	20 Item	0,947	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a) Angket variabel Pola Asuh Demokratis Orang Tua memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,867, maka dikatakan reliabel.
- b) Angket variabel Efikasi Diri memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,887, maka dikatakan reliabel.
- c) Angket variable Kemandirian Belajar memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,947, maka dikatakan reliabel.

## b. Analisis Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model variabel terikat dan variabel bebas apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan normal jika nilai signifiikan menunjukkan angka  $> 0,05$ , sebaliknya dikatakan tidak normal jika nilai signifiikan menunjukkan angka  $< 0,05$ .

Data hasil uji normalitas pola asuh demokratis orang tua, efikasi diri, dan kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar (Y)	0,438	Normal
Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar (Y)	0,175	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2 tailed)* Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar (Y) sebesar 0,438 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar (Y) berdistribusi normal.

Sedangkan nilai signifikansi *Asymp.Sig (2 tailed)* Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar (Y) sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar (Y) berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan *Deviation From Linearity*. Data dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan data dapat dikatakan tidak linier apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

---

<sup>2</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI, 2017), 85.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
Pola Asuh Demokratis Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ )	0,130	Linier
Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ )	0,434	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig) Pola Asuh Demokratis Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,130. Karena nilai signifikannya  $0,130 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pola asuh demokratis ( $X_1$ ) dengan variabel kemandirian belajar ( $Y$ ). Nilai signifikan (Sig) Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,434. Karena nilai signifikannya  $0,434 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel efikasi diri ( $X_2$ ) dengan variabel kemandirian belajar ( $Y$ ).

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas atau variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. Tolerance mengukur

variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleranc e	VIF	Keteranga n
Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ )	,560	1,784	Tidak berkorelasi
Efikasi Diri ( $X_2$ )	,560	1,784	Tidak berkorelasi

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel pola asuh demokratis dan efikasi diri sebesar  $0,560 > 0,10$  dan nilai VIF adalah  $1,784 < 10$ . Nilai umum yang dipakai dalam menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

**c. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis berfungsi untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar anak di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati”. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai hasil pengujian masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1) Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Berikut ini langkah-langkah dalam uji regresi linier sederhana, antara lain:

a) Menghitung koefisien korelasi product moment ( $r_{x_1y}$ )

Berikut terdapat hasil perhitungan analisis korelasi product moment variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  menggunakan program SPSS versi 21 yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Korelasi Product Moment**

Variabel	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ )	0,404	0,2521	Cukup

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diberikan sebuah penafsiran koefisien korelasi yang ditentukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Pedoman untuk Interpretasi Koefisiensi Korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.8 yang berpedoman pada tabel 4.9 diatas, maka koefisien korelasi sebesar 0,404 masuk ke dalam kategori “Cukup” karena berada pada interval 0,40 – 0,599. Jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,2521 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan korelasi antara pola asuh demokratis

orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

**b) Koefisien Determinasi ( $r^2_{x1y}$ )**

**Tabel 4.10**

**Hasil Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square
Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ )	,163

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, melalui perhitungan SPSS 21 mengenai koefisien determinasi  $X_1$  terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,163, hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa sebesar 16,3%. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa (Variabel Y) Sebesar 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

**c) Persamaan Garis Regresi Sederhana**

**Tabel 4.11**

**Hasil Persamaan Garis Regresi Sederhana**

Variabel	Nilai Konstanta	Koefisien regresi B
Pola Asuh Demokratis ( $X_1$ )	28,270	0,619

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu 28,270 yang menyatakan bahwa jika variabel pola asuh demokratis dianggap konstan (0), maka kemandirian belajar akan bernilai positif. Koefisien regresi B sebesar 0,619 menunjukkan bahwa kemandirian belajar akan meningkat sebanyak 0,619 apabila pola asuh demokratis mengalami peningkatan sebanyak satu satuan.

**d) Uji Signifikansi ( $t_{hitung}$ )**

a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI

Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

- b. Memasukkan nilai ke dalam rumus  
Diketahui bahwa,  $r_{x1y} = 0,404$   $n = 61$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,404\sqrt{61-2}}{\sqrt{1-(0,404)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,404\sqrt{59}}{\sqrt{1-0,163}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,404(7,681)}{\sqrt{0,836}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,103}{0,914}$$

$$t_{hitung} = 3,390$$

- c. Menentukan  $t_{tabel}$   
Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara:  
 $\alpha = 0,05$ , derajat kebebasan (df) =  $n - 2 = 61 - 2 = 59$   
maka, nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00.
- d. Membandingkan t tabel dengan t hitung  
Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,390 > 2,00$
- e. Mengambil keputusan

Berdasarkan perhitungan di atas, Terdapat pengaruh positif antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Berikut ini langkah-langkah dalam uji regresi linier sederhana, antara lain:

a) **Menghitung koefisien korelasi product moment ( $r_{x_2y}$ )**

Berikut terdapat hasil perhitungan analisis korelasi product moment variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  menggunakan program SPSS versi 21 yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Korelasi Product Moment**

Variabel	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kemandirian Belajar ( $Y$ )	0,507	0,2521	Cukup

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diberikan sebuah penafsiran koefisien korelasi yang ditentukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Pedoman untuk Interpretasi Koefisiensi Korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.12 yang berpedoman pada tabel 4.13 diatas, maka koefisien korelasi sebesar 0,507 masuk ke dalam kategori “Cukup” karena berada pada interval 0,40 – 0,599. Jika dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,2521 maka  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan korelasi antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

**b) Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_2y}$ )**

**Tabel 4.14**

**Hasil Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square
Efikasi Diri ( $X_2$ )	,257

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, melalui perhitungan SPSS 21 mengenai koefisien determinasi  $X_2$  terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,257, hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa sebesar 25,7%. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa (Variabel Y) Sebesar 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**c) Persamaan Garis Regresi Sederhana**

**Tabel 4.15**

**Hasil Persamaan Garis Regresi Sederhana**

Variabel	Nilai Konstanta	Koefisien regresi B
Efikasi Diri ( $X_2$ )	26,423	0,645

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif yaitu 26,423 yang menyatakan bahwa jika variabel efikasi diri dianggap konstan (0), maka kemandirian belajar akan bernilai positif. Sedangkan koefisien regresi B sebesar 0,645 menunjukkan bahwa kemandirian belajar akan meningkat sebanyak 0,645 apabila efikasi diri mengalami peningkatan sebanyak satu satuan.

**d) Uji Signifikansi ( $t_{hitung}$ )**

a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.



- b. Memasukkan nilai ke dalam rumus  
Diketahui bahwa,  $r_{x_2y} = 0,507$   $n = 61$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,507\sqrt{61-2}}{\sqrt{1-(0,507)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,507\sqrt{59}}{\sqrt{1-0,257}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,507(7,681)}{\sqrt{0,743}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,894}{0,861}$$

$$t_{hitung} = 4,521$$

- c. Menentukan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara:

$\alpha = 0,05$ , derajat kebebasan (df) =  $n - 2 = 61 - 2 = 59$

maka, nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00.

- d. Membandingkan t tabel dengan t hitung  
Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,521 > 2,00$
- e. Mengambil keputusan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3) Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah pola asuh demokratis, dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini langkah-langkah dalam uji regresi linier sederhana, antara lain:

- a) Koefisien Korelasi Ganda  $R_{y(1,2)}$

Tabel 4.16

#### Hasil Korelasi Ganda

Variabel	Nilai R	Ket
$X_1$ dan $X_2$ terhadap Y	0,515 <sup>a</sup>	Berhubungan

Berdasarkan tabel 4.16 diatas yang didapatkan melalui program SPSS 21 mengenai koefisien korelasi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  menunjukkan nilai sebesar 0,515. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa pola asuh demokratis dan efikasi diri secara bersama-sama berhubungan positif terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

b) **Koefisien Determinasi  $R^2_{y(1,2)}$**

**Tabel 4.17**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Ket
$X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$	0,265	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 4.17 diatas mengenai koefisien determinasi terhadap  $Y$  atau  $R^2_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai sebesar 0,265. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan efikasi diri secara bersama-sama mempengaruhi kemandirian belajar ( $Y$ ) sebesar 26,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor atau variable lain.

c) **Persamaan garis regresi berganda**

Persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,184 X_1 + 0,544 X_2 + 20,386$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $X_1$  sebesar 0,184 yang artinya jika pola asuh demokratis ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka kemandirian belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0,184 dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,544 yang artinya jika efikasi diri ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka kemandirian belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0,544 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap.

d) **Pengujian hipotesis dengan uji F**

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,479. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,153 pada

taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,479 > 3,153$ ) sehingga dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

## B. Pembahasan

### 1. Terdapat Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati

Hasil uji korelasi product moment variable  $X_1$  terhadap  $Y$  menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,404 dengan taraf signifikansi 0,001 berada pada kategori “Cukup” karena berada pada interval 0,40 – 0,599, sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya korelasi positif antara variable pola asuh demokratis dengan variable kemandirian belajar. Dalam uji regresi sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar 28,270, hal ini dinyatakan bahwa hubungan keduanya searah dan setiap ada kenaikan satu pada variable pola asuh demokratis orang tua maka di ikuti pula dengan kenaikan variable kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui  $t_{hitung} X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 3,390 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,00 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Besarnya pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar di buktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,163. Nilai tersebut berarti pola asuh demokratis orang tua berkontribusi sebesar 16,3 % terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Santika dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Lampung”, didapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini ditunjukkan hasil

korelasi pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian belajar dengan regresi linear sederhana di dapatkan nilai koefisien korelasi 0,722 sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh adalah 0,647 atau 64,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan pola asuh demokratis orang tua memiliki kontribusi sebesar 64,7% terhadap variabel kemandirian belajar dengan nilai signifikan  $p = 0,002$  ;  $p < 0.05$ .<sup>3</sup>

Dari hasil uji hipotesis data angket yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa pola asuh demokratis orang tua berkontribusi terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati cukup baik.

## **2. Terdapat Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati**

Hasil uji korelasi product moment variable  $X_2$  terhadap  $Y$  menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,507 dengan taraf signifikansi 0,000 berada pada kategori “Cukup” karena berada pada interval 0,40 – 0,599, sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya korelasi positif antara variable efikasi diri dengan variable kemandirian belajar. Dalam uji regresi sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar 26,423, hal ini dinyatakan bahwa hubungan keduanya searah dan setiap ada kenaikan satu pada variable efikasi diri maka di ikuti pula dengan kenaikan variable kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui  $t_{hitung}$   $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 4,521 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,00 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Besarnya pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar di buktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,257. Nilai tersebut berarti pola asuh demokratis orang tua berkontribusi sebesar 25,7 % terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Hal ini searah dengan penelitian oleh Nita Karmila dan Siti Raudhoh, dalam penelitiannya dengan judul

---

<sup>3</sup> Ida Santika, “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Bandar Lampung: 5

“Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa”, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti efikasi diri memberikan kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa. Besarnya kontribusi efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur ( $r_{xy}$ ) yang diperoleh yaitu sebesar 0,63 dengan koefisien determinasi sebesar 0,40. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh efikasi diri sebesar 40%, sedangkan 60% dipengaruhi oleh faktor lainnya.<sup>4</sup>

Dari hasil uji hipotesis data angket yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa efikasi diri berkontribusi terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati cukup baik.

### **3. Terdapat Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati**

Hasil uji korelasi ganda variable  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,515 dengan taraf signifikansi 0,000 berada pada kategori “Cukup” karena berada pada interval 0,40 – 0,599, sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya korelasi positif antara variable pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap variable kemandirian belajar. Dalam uji regresi berganda didapatkan nilai konstanta sebesar 20,386, hal ini dinyatakan bahwa hubungan ketiganya searah dan setiap ada kenaikan satu pada variable pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri maka di ikuti pula dengan kenaikan variable kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil pengujian uji  $F$  diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,479. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,153 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,479 > 3,153$ ) sehingga dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

---

<sup>4</sup> Nita Karmila dan Siti Raudhoh, “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Siswa”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 05, No. 01, April 2021: 36-39



Besarnya pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar di buktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,265. Nilai tersebut berarti pola asuh demokratis orang tua berkontribusi sebesar 26,5 % terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizki Maulana Andi Saputra dkk dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA” hasil penelitian menyatakan bahwa variabel motivasi (X1), dan efikasi diri (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kemandirian belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem. Dari hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 5% dengan nilai F hitung sebesar 20,170 lebih besar dari F tabel 3,16, maka H1 Diterima. Variabel motivasi (X1), dan efikasi diri (X2) berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) sistem daring pada siswa IPS kelas XII SMA Negeri Kedungadem.<sup>5</sup>

Dari hasil uji hipotesis data angket yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa pola asuh demokratis orang tua efikasi diri berkontribusi terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, serta pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

---

<sup>5</sup> Andi Saputra dkk “Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA”, Jurnal Educatio, Volume 7 no. 3 (2021): 5